

TUGAS AKHIR

**KAJIAN BIAYA PENERAPAN KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA (K3) PADA PELAKSANAAN
PROYEK KONSTRUKSI FISIK GEDUNG LAYANAN
ESTETIK DI RSUP SANGLAH BERDASARKAN
RENCANA ANGGARAN BIAYA K3**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh :

NI KADEK MULIYANTI

2015113060

**KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN
TINGGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL
2023**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang banyak mengandung unsur bahaya yang rawan akan terjadinya kecelakaan kerja. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama yaitu perilaku yang tidak aman (*unsafe action*) dan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) [1]. Pembangunan proyek konstruksi sangat berisiko tinggi terjadinya kecelakaan kerja, yang dapat menyebabkan kematian dan kerugian pada proyek. Hal ini menyebabkan konstruksi memiliki catatan buruk dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja [2].

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit kerja tidak hanya merugikan pekerja namun juga merugikan perusahaan baik itu secara langsung maupun tidak langsung [3]. Dalam penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proyek Konstruksi diperlukan anggaran biaya K3. Menurut Surat Edaran (SE) Direktur Jendral Bina Konstruksi Kementerian PUPR selaku ketua komite Keselamatan Konstruksi nomor : IK.02.11-Dk/256 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Keselamatan Konstruksi, menetapkan besaran anggaran biaya penyelenggaraan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berkisar antara 1,0 sampai 2,5% dari nilai pekerjaan atau nilai kontrak [4].

Proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Gedung Layanan Estetik Di RSUP Sanglah merupakan proyek yang dikerjakan untuk menunjang pelaksanaan kesehatan dan wisata medis di Bali yang bertaraf internasional. Proyek ini terdiri dari 5 lantai dan 1 basement dimana proyek ini direncanakan dilaksanakan selama 175 (seratus tujuh puluh lima) hari kalender. Dengan waktu yang terbatas dan ruang lingkup pekerjaan yang luas dapat menimbulkan kecelakaan kerja yang berakibat pada kebutuhan Alat Pelindung Diri (APD), rambu-rambu K3 dan lain sebagainya, semua itu bermuara ke kebutuhan biaya untuk Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3) proyek.

Penulisan Kajian ini dilaksanakan untuk mengetahui realisasi dan efektivitas Rencana Anggaran Biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan biaya pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lapangan sebagai acuan optimal atau tidaknya biaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Gedung Layanan Estetik Di RSUP Sanglah yang dijadikan sebagai objek tinjauan penulisan tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang timbul antara lain

1. Seberapa besar realisasi penerapan biaya K3 pada pelaksanaan Proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Gedung Layanan Estetik Di RSUP Sanglah?
2. Seberapa besar efektivitas Rencana Anggaran Biaya (RAB) K3 dengan Biaya Pelaksanaan K3 pada Proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Gedung Layanan Estetik Di RSUP Sanglah?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui seberapa besar realisasi penerapan biaya K3 pada pelaksanaan Proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Gedung Layanan Estetik Di RSUP Sanglah.
2. Mengetahui seberapa besar efektivitas Rencana Anggaran Biaya (RAB) K3 dengan Biaya Pelaksanaan K3 pada Proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Gedung Layanan Estetik Di RSUP Sanglah.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut :

1. Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai penerapan biaya K3 pada proyek konstruksi.

2. Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kontraktor dalam penerapan biaya K3 di lapangan terutama pelaksanaan proyek konstruksi gedung.
3. Sebagai pengalaman dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) K3 sebelum memasuki dunia kerja.

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

Mengingat permasalahan K3 dalam proyek konstruksi cukup luas, maka untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas serta dapat memberi arahan yang jelas dan tidak menyimpang dari tujuan awal penulisan, maka penulisan tugas akhir ini dibatasi sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan pada proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Gedung Layanan Estetik Di RSUP Sanglah.
2. Penulisan tugas akhir ini mengacu pada Rencana Anggaran Biaya (RAB) K3 pada proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Gedung Layanan Estetik Di RSUP Sanglah.
3. Pengambilan data pada pada proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Gedung Layanan Estetik Di RSUP Sanglah hanya sampai bulan desember 2023 sedangkan proyek berakhir sampai bulan februari.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil kajian yang saya lakukan mengenai biaya penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada pelaksanaan proyek konstruksi fisik gedung layanan estetik di RSUP sanglah berdasarkan rencana anggaran biaya K3 dapat disimpulkan bahwa:

1. Realisasi biaya pelaksanaan K3 di lapangan pada proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Gedung Layanan Estetik di RSUP yaitu sebesar Rp. 479.517.024,32 atau 0,4% dari total anggar sebesar Rp. 123.189.000.000,00. Sedangkan rencana anggaran biaya K3 yaitu sebesar Rp. 565.458.300,00 atau 0,5% dari total anggaran yang tersedia. Terdapat selisih anggaran antara rencana dan realisasi sebesar Rp85.941.275,68 atau sekitar 0,1% selisih biaya ini disebabkan oleh adanya perbedaan harga yang signifikan. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Kementerian PUPR nomor : IK.02.11-Dk/256, seharusnya biaya K3 sebesar Rp. 3.079.725.000,00 atau 2,5% dari nilai kontrak.
2. Efektivitas rencana anggaran biaya K3 pada proyek proyek Pengadaan Konstruksi Fisik Gedung Layanan Estetik di RSUP sudah sangat baik dikarenakan pencapaian tujuan dari pelaksanaan K3 sudah berjalan dengan diadakannya sarana dan prasarana K3 yang lengkap di lapangan dan juga minimnya terjadinya kecelakaan kerja.

5.2 Saran

Untuk penyempurnaan kajian ini ada beberapa saran yang dapat saya berikan mengenai permasalahan rencana anggaran biaya K3 dengan realisasi pelaksanaan K3 di lapangan dalam pelaksanaan proyek, sebagai berikut:

1. Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada proyek konstruksi sangat penting untuk dilaksanakan, dikarenakan hal ini dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

2. Sebaiknya pada proyek – proyek selanjutnya dibutkan biaya K3 terpisah dari total nilai kontrak.
3. Perlu adanya kajian ulang mengenai Surat Edaran (SE) Direktur Jendral Bina Konstruksi Kementerian PUPR selaku ketua komite Keselamatan Konstruksi nomor : IK.02.11-Dk/256 tanggal 28 Mei 2018 yang menyebutkan bahwa besaran biaya penyelenggaraan K3 konstruksi sebesar 1 - 2,5% dari nilai kontrak, dilihat dari kajian yang saya lakukan dengan presentase anggaran 0,5% sudah dapat melaksanakan K3 dengan evektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfiansah, Yunus, Kurniawan, Bina And Ekawati, “Analisis Upaya Manajemen K3 Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Kecelakaan Kerja Padaproyek Konstruksi Pt.X Semarang”, Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vols. 8, Nomor 5, 2022.
- [2] Febryan, Egy Muhammad, Hidayatulloh, Rizal Muhammad, “Analisis Pengaruh Pelaksanaan Keamanan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dengan Metode Job Safety Analisis (JSA)”, Tugas Akhir, 2021.
- [3] Rawis Thresia Deisy s, Tjakra Jermias, Arsjad, Tisano Tj “Perencanaan Biaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja K3) Pada Proyek Konstruksi Bangunan”, Jurnal Sipil Statik, Vol. 4 No. 4,2016.
- [4] Syafrudin, Gusneli Yanti, Megasari, dan Shanti Wahyuni, “Penerapan Evaluasi Biaya Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Konstruksi Dalam Dokumen Perencanaan Teknis Pada Apbn Di Lingkungan Dinas Pupr Provinsi Riau”, Jurnal Teknik Sipil-Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning, 2019.
- [5] Sudipta, Ketut I Gst, “Studi Manajemen Proyek Terhadap Sumber Daya Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi”, Jurnal Ilmiah Teknik Sipil, Vols. 17, No 4, 2013.
- [6] Lasari Opi, Sumarman. Analisis Manajemen Konstruksi Pada Proyek Pembangunan Rsud Brebes. Jurnal Konstruksi. Vols. VII, No.2. 2018.
- [7] Sitanggang N, Simarmata J, Luthan. P. “Pengantar Konsep Manajemen Proyek”, 2019.
- [8] Widhyanty Windhy, Wulandari Retno, “Analisis Kesuksesan Knowledge Sharing System Manajemen Proyek Dengan Menggunakan Model Iso 9126”, Jurnal Prosiding Seminar Nasional Sisfotek (Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi). Vol. 3 No. 1. 2019.
- [9] Arianie Ganesstri Padma, Puspitasari Nia Budi, “Perencanaan Manajemen Proyek Dalam Meningkatkan Efisiensi Dan Efektifitas Sumber Daya Perusahaan”, Jurnal Teknik Industri, Vols. 12, No. 3, 2017.

- [10] Setiawan Heru, Khairuzzaman M. Qadafi, “Perencanaan Sisitem Informasi Manajemen Proyek Sisitem Informasi Kontraktor”, Vols. V, No. 2, 2017.
- [11] Manurung, Hatoguan Edison, “Perencanaan K3 Pekerjaan Bidang Konstruksi”, Jurnal Rekayasa Konstruksi Mekanika Sipil, Vol. 3 No.1,2020.
- [12] Wardah Siti, Yoanda Deby, Ihwan dan Khairul, “Model Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di Pt. Pjb Services Pltu Tembilahan”, Jurnal Teknik Industri Unisi, Vol. 6. No.1, 2022.
- [13] Broto, Sucita I Ketut dan Budi Agung, “Indentifikasi Dan Penanganan Risiko K3 Pada Proyek Konstruksi Gedung” Jurnal Teknik Sipil Politeknik Negeri Jakarta Kampus Ui Depok 16425, Vol. 10 No.1, 2014.
- [14] Sari Permata Kharisma, Chairi Maiyozzi, Helin, Permata Ricky, “ Analisis Risiko K3 Pada Proyek Gedung Rsud Pasaman Barat Dengan Metode Hirarc”, Jurnal Rivet, Vol. 02 No.01, 2022.
- [15] Yuliansyah Eri, Arneta Dwi, “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Proyek Konstruksi”, Jurnal Teknik, Vol. 7 No. 2, 2020
- [16] Emiati Bachtir, Mahyuddin, Et Al. Manajemen K3 Konstruksi. S.L. : Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [17] Oputan, Gabby E. M. , “Manajemen Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)”, Jurnal Ilmiah Media Engineering, Vol. 6. No.1, 2022.
- [18] Tevana Silvia Cresna Balili, Yuamita Ferida, “Analisis Pengendalian Risiko Kecelakaan Kerja Bagian Mekanik Pada Proyek Pltu Ampana (2x3 Mw) Menggunakan Metode Job Safety Analysis (JSA)”, Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan, Vols. 1, No. II, 2022.
- [19] Febyana Pangkey, Grace Y. Malingkas D.O.R. Walangitan, “Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Smk3) Pada Proyek Konstruksi Di Indonesia.” Jurnal Ilmiah Media Engineering, Vols. 2, No. 2, 2012.
- [20] Jawat I Wayan, Suwitanujaya I Nyoman, “ Estimasi Biaya Pencegahan Dan Pengawasan K3 Pada Proyek Konstruksi”, Jurnal Teknik Sipil, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Vol. 7 Nomor 1,2018.

- [21] Permana, Adi Tatang, “Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja Terhadap Kecelakaan Kerja”, *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 2 No. 5, 2021.
- [22] M. Rijaluddin Agung Purwa Mahendra, Ardhana M. Wahyu, “Analisis Pelaksanaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dengan Metodo Job Safety Analisis (Jsa)”, Tugas Akhir Universitas Sultan Agung Semarang, 2021.
- [23] Eng., Dr. Ir. Suprpto. M. Biaya Penyelenggaraan Smk3 Konstruksi. S.L. : Modul VII, 2016